

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pada penelitian ini, peneliti membaginya menjadi dua simpulan yakni simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum yaitu simpulan berdasarkan isi atau pembahasan dari keseluruhan rumusan masalah, dan simpulan khusus yakni simpulan berdasarkan setiap rumusan masalah yang telah ditentukan.

1.1.1 Simpulan Umum

Implementasi ekstrakurikuler pramuka SMPN 12 Bandung dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, termasuk menanamkan nilai karakter bertanggung jawab. Penguatan nilai karakter khususnya bertanggung jawab pada ekstrakurikuler pramuka yaitu melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti drum band pramuka yang dikenal dengan sebutan Pasukan Pramuka Drumband Dua Belas (PASPRAMDBES) merupakan kegiatan pramuka paling aktif dan sering bekerja sama dengan kegiatan luar seperti tampil di acara peringatan Konferensi Asia Afrika, artinya melalui kegiatan ini banyak nilai karakter yang diwujudkan yaitu disiplin, kerja keras, cinta tanah air, tanggung jawab dan nilai karakter lainnya, kemudian kegiatan lainnya seperti rajin olahraga, bisa memasak, berbagi menjelang Idul Fitri, siskamling, mengerti P3K, dan materi kepramukaan mengerti baris berbaris, mengerti sandi, memahami LT 1 sampai LT 3, smapur, morse dalam pramuka serta bela negara dan kegiatan-kegiatan tersebut oleh pembina baik melalui ceramah, sosialisasi dan motivasi kepada anggota pramuka dan selalu menghubungkannya dengan nilai-nilai karakter termasuk nilai karakter bertanggung jawab atau *civic responsibility*.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada dasarnya sesuai proses penelitian selesai dilaksanakan, data yang didapatkan kemudian dilakukan proses pengolahan data dan dimulai dari display data, reduksi data, triangulasi data, kemudian melakukan analisis dengan menggunakan kajian teori. Hasil penelitian dapat diuraikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini yang diperoleh hasilnya sebagai berikut:

- 1) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 12 Bandung sejauh ini berjalan dengan sangat baik, lancar, efektif dan disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi. Pelaksanaan eskur pramuka yakni diluar jam pelajaran kelas dan terjadwal pada hari Rabu pukul 13.00 WIB s.d pukul 15.00 WIB dan hari Sabtu pukul 08.00 WIB s.d pukul 10.00 WIB dan bertempat di lapangan sekolah. Kegiatan eskur pramuka sudah atas kesepakatan pembina pramuka, anggota pramuka dan sekolah. Kegiatan dari pramuka nilai-nilai positifnya tidak hanya untuk eskur pramuka saja namun anggota pramuka selama ini diharapkan dapat mengimplementasikan terhadap hal hal lain misalnya mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu itu juga suatu pengaplikasian nilai karakter bertanggung jawab dari yang biasa dipelajari di eskur pramuka dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, belajar kelompok dengan baik yg merupakan pengaplikasian dari tanggung jawab dan kerjasama di pramuka karena sering beregu, merencanakan suatu karya (memasak dll) dan di pramuka diimplementasikannya saat kemping, kemudian berpartisipasi dalam peringatan acara-acara besar seperti Konferensi Asia Afrika dengan mengirimkan pasukan drum band pramuka SMPN 12 Bandung kemudian kegiatan dalam Pendidikan karakter dan budaya bangsa, hal demikian juga merupakan salah satu wujud nyata menerapkan karakter bertanggung jawab sebagai warga negara, kerja keras, cinta tanah air, disiplin, kerja sama, dan nilai karakter lainnya dengan berani mengikutinya, dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan didalam eskur pramuka nilai-nilai karakter dan moralnya bisa diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari baik sebagai diri sendiri, sebagai anak, siswa, anggota pramuka dan sebagai warga negara. Hal tersebut secara garis besar dapat dikatakan telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter khususnya nilai karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SMPN 12 Bandung.
- 2) Penguatan nilai-nilai karakter bertanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SMPN 12 Bandung, tercermin dari pernyataan pembina pramuka, anggota pramuka dan guru PPKN SMPN 12 Bandung yakni benang merahnya bahwa ekstrakurikuler pramuka SMPN 12 Bandung dapat menguatkan karakter tanggung jawab siswa melalui berbagai kegiatan yang biasa

dilaksanakan seperti, kegiatan latihan rutin di sekolah, latihan baris berbaris, latihan drum band, dan kegiatan pramuka lainnya. Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka juga disesuaikan dengan visi, misi, dan moto sekolah, ditambah dengan guru PPKN yang selalu menanamkan nilai-nilai karakter di kelas dan menggunakan berbagai metode, seperti metode-metode yang kreatif yang digunakan di kelas agar memudahkan siswa dalam mencapai nilai-nilai karakter yaitu misalnya metode VCT atau klarifikasi nilai, diskusi, tayangan video, artikel, biografi tokoh-tokoh, sharing/ berbagi pengalaman siswa, penilaian antar teman, pembiasaan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan baik oleh guru, pembina pramuka dan sekolah antara lain, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan kemudian peduli sosial dan tanggung jawab. Implementasi dan penguatan terhadap ekstrakurikuler pramuka SMPN 12 Bandung telah mengajarkan kebaikan dengan nilai-nilai karakter yang ditanamkan sehingga dapat dikatakan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yang dalam bukunya berjudul *Character Matters* menyebutkan:

“Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values”. (Pendidikan karakter adalah usaha sengaja/sadar untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Dalmeri, 2014).

Teori Thomas Lickona sangat berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap upaya pembentukan karakter siswa, termasuk penguatan karakter melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, hal tersebut mencerminkan bahwa ekstrakurikuler pramuka ini bukan hanya berdampak baik bagi yang melaksanakan saja namun berdampak baik bagi lingkungan sekitar dan juga bagi pihak yang mendukung atau terlibat.

- 3) Kendala ekstrakurikuler pramuka terhadap perwujudan *Civic Responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung antara lain, seringnya bentrok antara jadwal

latihan eskur dengan jadwal yang lain seperti kerja kelompok, try out, ujian praktik, bimbingan belajar dan kegiatan lainnya. Ada juga kendala lain yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung seperti memperoleh pendapat yang terbaik ketika diskusi itu tidak mudah dan harus melibatkan beberapa pihak kemudian ketika mengajarkan materi kepada adik-adik kelas terkadang sempat merasa lupa ketika dalam penyampaiannya, kemudian terkadang rasa malas ketika latihan rutin. Kebanyakan kendala yang terlihat adalah kendala teknis pada saat pelaksanaan kegiatan.

- 4) Strategi untuk mengatasi kendala ekstrakurikuler pramuka dalam upaya perwujudan karakter bertanggung jawab terhadap siswa di SMPN 12 Bandung, antara lain memperkuat anggota pramuka bahwa setiap kondisi selalu ada dimasyarakat dan pandai memilah terhadap perkataan dari luar yang sekiranya dapat menjatuhkan semangat untuk tetap berjalan dan dijadikan pembelajaran, menjaga konsistensi karakter siswa yaitu dengan guru terus mengingatkan dan bekerja sama dengan orangtua, serta anggota pramuka harus pandai membagi waktu antara kegiatan eskur dengan kegiatan diluar eskur agar dapat mencegah terjadinya bentrok jadwal. Peneliti juga telah membuat beberapa strategi yang berkaitan dengan kendala yang ada, diantaranya yaitu memperingati hari-hari besar nasional seperti hari kesaktian pancasila dan hari besar nasional lainnya dengan ekstrakurikuler pramuka sebagai penyelenggara dan melibatkan siswa diluar ekstrakurikuler pramuka. Hal ini bertujuan agar anggota pramuka dapat menjadi contoh bagi siswa lain terkait perwujudan karakter melalui kegiatan yang dilaksanakannya sekaligus sebagai inovasi terhadap kegiatan pramuka. Strategi berikutnya adalah membuat forum khusus antara pembina pramuka, guru PPKN dan anggota pramuka sebagai forum diskusi yang membahas pendidikan karakter secara bersama-sama atau dapat dimasukkan ke dalam inovasi terhadap kegiatan pendidikan karakter dan budaya bangsa dan strategi dengan mengadakan sosialisasi kepada anggota pramuka terkait manajemen waktu, agar mengurangi kendala dari penggunaan waktu yang kurang sesuai sebagaimana anggota pramuka seringkali bentrok dengan jadwal-jadwal kegiatan lainnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian memperoleh suatu implikasi dengan bertujuan untuk memaksimalkan karya tulis dengan judul “Implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung”, yakni diantaranya:

- 1) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan karakter tanggung jawab siswa saat ini masih belum banyak dikaji, sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru terkait dengan implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam upaya perwujudan karakter tanggung jawab siswa.
- 2) Hasil dari penelitian ini bisa berkontribusi dalam memberikan sumbangsi pengetahuan dan informasi mengenai materi kewarganegaraan terutama mengenai karakter tanggung jawab warga negara atau *civic responsibility*.
- 3) Kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa dijadikan menjadi bahan acuan evaluasi bagi sekolah dalam memperbaiki segala bentuk program yang akan dilaksanakan terutama dalam penguatan karakter.
- 4) Upaya yang dilakukan bisa menjadi bahan acuan untuk sekolah terutama ekstrakurikuler pramuka terhadap kegiatan kedepannya.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini memunculkan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan dan memaksimalkan implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa, antara lain direkomendasikan untuk:

- 1) Bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus lebih lagi dalam mengarahkan materi pembelajaran tentang cara penguatan karakter tanggung jawab untuk diimplementasikan di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Bagi Sekolah

Sekolah dapat melakukan sistem sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang efektif dan efisien agar ekstrakurikuler pramuka bisa berjalan jauh lebih baik lagi kedepannya.

3) Bagi Kwartir Gerakan Pramuka Kota Bandung dan Jawa Barat

Kwartir Gerakan Pramuka Kota Bandung dan Jawa Barat sebaiknya dapat menjadi mitra dalam pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka, seperti memberikan pelatihan-pelatihan maupun bimbingan teknis kepada guru-guru di sekolah, mengadakan sosialisai dan buku panduan lengkap terkait program ekstrakurikuler pramuka.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji hal serupa diharapkan dapat menyusun hasil penelitiannya dengan jauh lebih baik dan dapat memotivasi pembaca dalam berkarya.